



**PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*,  
UKURAN PERUSAHAAN DAN *NET PROFIT MARGIN*  
TERHADAP PERATAAN LABA  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan  
dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)**

**SKRIPSI**



Oleh :

**AMELIA PUTRI**  
**NIM. 11773201527**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



**PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*,  
UKURAN PERUSAHAAN DAN *NET PROFIT MARGIN*  
TERHADAP PERATAAN LABA  
(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan  
dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)**

**SKRIPSI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mengikuti Ujian Oral  
Comprehensive State Satu pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



Oleh :

**AMELIA PUTRI**  
**NIM. 11773201527**

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2021**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**NAMA** : AMELIA PUTRI

**NIM** : 11773201527

**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

**PROGRAM STUDI** : AKUNTANSI S1

**JUDUL SKRIPSI** : "PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*,  
UKURAN PERUSAHAAN DAN *NET PROFIT MARGIN*  
TERHADAP PERATAAN LABA (Studi Empiris pada  
Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang  
Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)"

**HARI/TANGGAL** : SELASA 27 APRIL 2021

**DISETUJUI OLEH  
PEMBIMBING**

  
**ANNA NURLITA SE, M. Si**  
NIK. 130717123

**MENGETAHUI**

**KETUA JURUSAN**

  
**Dr. Drs. R. Muh. Said HM., M.Ag., MM**  
NIP:19620512 198903 1 003

  
**Nasrullah R. Jamil SE, Msi, Ak, CA**  
NIP:19780808 200710 1 003



**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

**NAMA** : AMELIA PUTRI

**NIM** : 11773201527

**FAKULTAS** : EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

**JURUSAN** : AKUNTANSI S1

**JUDUL** : PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERATAAN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)

**Hari/Tanggal Ujian** : SELASA, 27 APRIL 2021

**DISETUJUI OLEH**

**KETUA PENGUJI**

**NASRULLAH DJAMIL, SE.M.Si.Ak.CA**

**NIP:19780808 200710 1 003**

**MENGETAHUI :**

**PENGUJI I**

**DR. DONY MARTIAS, SE. MM**

**NIP. 19760306 200710 1 004**

**PENGUJI II**

**RIMET, SE. MM. AK. CA**

**NIK. 130707014**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*,  
UKURAN PERUSAHAAN DAN *NET PROFIT  
MARGIN* TERHADAP PERATAAN LABA  
(Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan  
Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)**

Oleh :

**AMELIA PUTRI  
NIM. 11773201527**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan dan *net profit margin* terhadap perataan laba baik secara parsial maupun simultan pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sampel penelitian ini diperoleh dengan menggunakan teknik purposive sampling, sehingga diperoleh 11 sampel dengan periode penelitian 2015-2019. Analisis data menggunakan uji logistik menggunakan alat bantu program SPSS 21. Berdasarkan uji statistik hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perhitungan hipotesis secara parsial profitabilitas, *Financial Leverage* dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Sedangkan *Net Profit Margin* tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Untuk hasil pengujian hipotesis secara simultan antara profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan dan *net profit margin* berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019

**Kata Kunci:** *Profitabilitas, Financial Leverage, Ukuran Perusahaan, Net Profit Margin, Perataan Laba*



## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh..*

*Alhamdulillah* segala puji dan syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, dan hidayahnya kepada penulis. *Shalawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, Ukuran Perusahaan dan *Net Profit Margin* terhadap Perataan Laba (Studi Empiris pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, arahan, bantuan, dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada, yth:

1. Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag selaku ketua PLT UIN SUSKA RIAU beserta staf.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said, HM, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Ibu Dr. Hj. Julina, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Amrul Muzan, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
7. Ibu Anna Nurlita, SE, M.Si. Sebagai Pembimbing proposal dan Skripsi yang telah memberikan bimbingan, arahan dan nasehat yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan proposal dan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Bapak Rhonny Riansyah M.M sebagai penasehat akademis penulis.
9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU.
11. Ayahanda Sudirman dan Ibunda Teti Helida, terimakasih tak terhingga untuk semua doa, perhatian, kasih sayang, bimbingan dan dukungannya baik secara moril maupun materil yang terus diberikan tanpa henti kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Serta kepada kakak Mitra Yulia, SE, Nora Oktavia S.Sos, Adik Aiesha Haninda Aulia yang telah memberikan semangat dan dukungan kepada penulis.
12. Semua keluarga besar yang telah memberikan bantuan moril dan memberikan keceriaan bagi penulis.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

13. Kepada sahabat-sahabat sepermainan dan seangkatan Cemesh squad Eriska yuliarti, Sherly Dwi Amanda, Yullia Syafhira yang telah banyak memberikan dorongan, bantuan, semangat dan doa kepada penulis dari awal hingga perkuliahan selesai.
14. Kepada Seluruh teman-teman Akuntansi S1 Lokal D dan teman-teman konsentrasi Keuangan A dan juga seluruh teman-teman angkatan 2017 yang tidak bisa penulis tuliskan satu persatu yang selalu memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
15. Rasa terimakasih juga kepada sahabat dari SMP hingga sekarang yaitu Anita Fitriyanti, Sandra Kencana, Sheisvi Noviaresika Putri yang telah memberi dorongan dan membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
16. Untuk sahabat dari SMA hingga sekarang yaitu Rena Alvionita, Relwi Yani, Siti Elisa Rahmawati, Atikah Yetinsa yang telah memberi bantuan, semangat dan motivasi kepada penulis.
17. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga semua bantuan, dukungan dan doa yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa banyak terdapat kekurangan baik bagi penulisan, tata bahasa maupun bentuk / struktur ilmiahnya sendiri. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati menerima kritikan dan saran-saran yang bersifat membangun





UIN SUSKA RIAU

demikian demi kesempurnaan skripsi ini nantinya. Semoga skripsi ini bisa memberikan manfaat bagi pembaca.

*Amin yaa Rabbal 'Alamiin..*

Pekanbaru, 01 Januari 2021  
Penulis,

**AMELIA PUTRI**  
**NIM. 11773201527**



Dilindungi Undang-Undang

Haascipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	6
1.3 Tujuan Penulisan .....	7
1.4 Manfaat Penulisan .....	8
1.5 Sistematika Penulisan.....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
2.1 Kajian Teori.....	10
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ).....	10
2.1.2 Teori Akuntansi positif .....	11
2.2 Laporan Keuangan .....	13
2.3 Manajemen Laba ( <i>Earning Management</i> ) .....	14
2.4 Perataan Laba .....	15
2.5 Alasan Perataan Laba .....	17
2.6 Jenis Perataan Laba .....	17
2.7 Etika Perataan Laba dalam Islam .....	18
2.8 Profitabilitas .....	19
2.9 Financial <i>Leverage</i> .....	20
2.10 Ukuran Perusahaan .....	22
2.11 Net Profit Margin.....	23
2.12 Penelitian Terdahulu .....	25
2.13 Kerangka Pemikiran .....	28
2.14 Rumusan Hipotesis .....	29
2.14.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Perataan Laba .	29



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyitir sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2.14.2 Pengaruh <i>Financial Leverage</i> terhadap perataan laba.....	30
2.14.3 Pengaruh ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba.....	31
2.14.4 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> terhadap perataan laba.....	32
2.14.5 Pengaruh secara simultan profitabilitas, <i>financial leverage</i> , ukuran perusahaan dan <i>Net profit margin</i> terhadap perataan laba .....	33

### BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian.....	35
3.1.1 Jenis Penelitian .....	35
3.1.2 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.1.3 Teknik Pengumpulan Data.....	36
3.1.4 Populasi.....	37
3.1.5 Sampel .....	37
3.1.6 Definisi Operasional Variabel .....	38
3.1.7 Metode Analisis Data.....	42

### BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Deskripsi Objek Penelitian.....	48
4.2 Pembahasan .....	59
4.2.1 Pengaruh profitabilitas terhadap perataan laba .....	59
4.2.2 Pengaruh <i>financial leverage</i> terhadap perataan laba .....	60
4.2.3 Pengaruh ukuran perusahaan terhadap perataan laba .....	61
4.2.4 Pengaruh <i>Net Profit Margin</i> perusahaan terhadap perataan laba .....	62

### BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan.....	64
5.2 Saran.....	66

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Penelitian Terdahulu .....	25
Tabel III.1	Proses Seleksi Sampel .....	38
Tabel III.2	Daftar Sampel Perusahaan.....	38
Tabel IV.1	Satistik Deskriptif Skala Rasio .....	49
Tabel IV.2	Satistik Deskriptif Skala Nominal .....	51
Tabel IV.3	Hasil Uji Correlation Matrik .....	51
Tabel IV.4	Hasil Uji <i>Hosmer and Lomeshow's Goodness of Fit Test</i> ..	52
Tabel IV.5	Hasil Uji Fit 1 .....	53
Tabel IV.6	Hasil Uji Fit 2 .....	54
Tabel IV.7	Hasil Uji Parsial .....	55
Tabel IV.8	Hasil Uji Simultan .....	57
Tabel IV.9	Hasil Uji Koefisien Determinasi ( <i>Nagelkerke R Square</i> ) ...	58

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFAR GAMBAR

Gambar II.1 Kerangka Pemikiran .....	28
--------------------------------------	----



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Di Indonesia keadaan perekonomian tidak menentu, persaingan usaha juga semakin ketat, sehingga membuat setiap manajemen dalam perusahaan bekerja lebih efektif dan efisien agar perusahaan tersebut dapat bertahan dan meningkatkan kinerja manajemen untuk mencapai hasil yang optimal bagi perusahaan sekaligus dapat menjaga eksistensi perusahaan.

Di setiap perusahaan, laporan keuangan merupakan hal penting untuk pihak pihak yang berkepentingan, karena laporan keuangan dijadikan sebagai dasar untuk menentukan dan menilai posisi keuangan perusahaan tersebut, dimana dengan adanya laporan keuangan maka pihak-pihak berkepentingan akan mengambil keputusan. Pihak-pihak berkepentingan tersebut yaitu pihak internal dan pihak eksternal, pihak internal yang terdiri dari manager perusahaan, karyawan perusahaan, dan pemilik perusahaan. Sedangkan pihak eksternal terdiri dari Kreditur, Investor, dan Banker. (Pujianti, 2015) Laporan keuangan paling sering disajikan yaitu Laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. (Warfield, 2017). Dalam laporan keuangan, salah satu hal utama yang dilihat investor adalah laba perusahaan.

Kebanyakan investor hanya berpusat kepada laba yang dihasilkan, tanpa mengetahui bagaimana cara laba tersebut dihasilkan. Manajemen yang mengetahui kinerjanya diukur berdasarkan laba berusaha untuk meningkatkan kinerjanya dan mendorong manajemen untuk melakukan tindakan yang tidak



semestinya dalam laporan keuangannya salah satunya adalah perataan laba.

Kenyataannya, masih terdapat beberapa perusahaan-perusahaan khususnya di Indonesia yang melakukan Perataan laba.

Perataan laba dilakukan dengan tujuan memberikan rasa aman karena fluktuasi laba yang kecil, usaha untuk mengurangi fluktuasi laba dilakukan agar laba yang dihasilkan pada suatu periode tidak jauh berbeda dengan laba yang dihasilkan pada periode sebelumnya. Perataan laba yang dilakukan menghasilkan informasi laba yang tidak mencerminkan kondisi perusahaan yang sesungguhnya. Kondisi ini terjadi dilatarbelakangi oleh adanya kesenjangan informasi antara pemilik dengan manajer perusahaan maka, masalah dalam Perataan laba tidak terlepas dari adanya *asymmetric information*.

Di Indonesia ditemukan fenomena perusahaan besar yang melakukan perataan laba yaitu Tiga Pilar Sejahtera Food atau TPS Food berkode emiten AISA pada Selasa (11/2) merilis laporan keuangan tahun buku 2017, 2018, dan semester I 2019. Adapun laporan keuangan 2017 merupakan hasil restatement atau penyajian ulang laporan sebelumnya yang diduga dimanipulasi manajemen lama perusahaan yang dipimpin Joko Mogoginta. Pada laporan keuangan versi terbaru, perusahaan pemegang merek makanan ringan "Taro" ini membukukan rugi bersih Rp 5,23 triliun sepanjang 2017. Jumlah tersebut lebih besar Rp 4,68 triliun dari laporan keuangan versi sebelumnya yang hanya rugi Rp 551,9 miliar. Beberapa dugaan penggelembungan yang diungkapkan oleh laporan kantor akuntan publik Ernst & Young (EY), pun terbukti yakni pada pos piutang usaha, persediaan, dan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

aset tetap. Selain itu juga ada perbedaan yang mencolok pada pos penjualan, dan laba sebelum bunga, pajak, depresiasi, dan amortisasi (EBITDA). Pada pos piutang usaha, laporan keuangan 2017 versi lama perusahaan membukukan Rp 2,11 triliun sedangkan pada laporan hasil restatement hanya sebesar Rp 485,71 miliar. Artinya, ada penggelembungan hingga Rp 1,63 triliun. Kemudian pada pos persediaan terdapat selisih Rp 1,31 triliun, yakni Rp 1,4 triliun pada laporan lama dan hanya Rp 91,91 miliar pada restatement.

Sedangkan pada pos aset tetap terdapat selisih Rp 2,35 triliun, yakni Rp 3,18 triliun pada laporan keuangan lama dan Rp 824,62 miliar pada laporan terbaru. Jika ditotal, terdapat penggelembungan Rp 5,29 triliun, atau jauh lebih besar dari hasil audit EY yang 'hanya' sebesar Rp 4 triliun. Tidak hanya itu, penggelembungan yang cukup besar beberapa pos lainnya seperti selisih jumlah aset sebesar Rp 6,74 triliun yakni Rp 8,72 triliun pada laporan lama dari hanya Rp 1,98 triliun pada laporan terbaru, serta Rp 2,97 triliun pada penjualan neto dari Rp 4,92 triliun menjadi hanya Rp 1,95 triliun (katadata.co.id, 2020)

Profitabilitas yaitu kemampuan atau efisiensi suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. apabila perusahaan mampu menghasilkan laba yang besar maka akan semakin besar juga perusahaan untuk melakukan perataan laba, karena perusahaan tersebut akan berusaha mempertahankan kinerja keuangan yang bagus dari periode ke periode lain, dengan cara mengurangi atau menambahkan laba perusahaan agar kinerja keuangan perusahaan tersebut stabil.

Financial *Leverage* adalah rasio untuk mengukur besarnya asset yang dibiayai oleh utang. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maka akan beresiko tidak mampu membayar kewajiban hutangnya menggunakan modal yang dijadikan jaminan untuk seluruh kewajiban atau hutang. Semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan maka risiko praktik perataan laba perusahaan semakin tinggi. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi menandakan perusahaan tersebut terancam bangkrut.

Ukuran perusahaan adalah besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Pada umumnya ukuran perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam tiga jenis yaitu: usaha besar, usaha menengah, dan usaha kecil. Besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva. Semakin besar ukuran sebuah perusahaan, maka perusahaan tersebut akan cenderung untuk melakukan praktik perataan laba. Perusahaan yang besar pasti akan terbebani oleh biaya politik terutama dalam hal pemungutan pajak dari pemerintah, dimana biasanya perusahaan enggan membayar pajak yang tinggi. Selain itu perusahaan besar yang juga akan dibebani dengan tanggung jawab sosial untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dari laba yang dihasilkan.

*Net Profit Margin* yaitu menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu (Mahmud M.Hanafi & Halim, 2016). Semakin besar *Net Profit Margin* maka semakin baik, karena menunjukkan efisiensi perusahaan. Rasio NPM penting bagi manajer operasi karena mencerminkan strategi penetapan harga penjualan yang diterapkan perusahaan & kemampuan nya untuk mengendalikan beban usaha. Namun perlu diperhatikan orientasi efisiensi yang dilakukan perusahaan bersifat jangka pendek atau jangka panjang. Semakin besar *Net Profit Margin*, berarti semakin efisien perusahaan tersebut dalam



mengeluarkan biaya-biaya sehubungan dengan kegiatan operasinya. Jadi semakin tinggi laba bersih yang diperoleh perusahaan maka perusahaan cenderung melakukan perataan laba.

Menurut teori keagenan (*agency theory*), perataan laba muncul ketika semua pihak yang terlibat mempunyai dorongan untuk melakukan kepentingannya sendiri sehingga timbul adanya konflik antara prinsipal dan agen. Contoh nya yaitu, manajemen berharap memperoleh bonus atas kinerjanya karena laba perusahaan yang stabil, sedangkan prinsipal berharap agar mendapatkan tingkat pengembalian (*return*) saham yang tinggi. Manajemen sebagai agen juga mempunyai keinginan untuk meningkatkan kesejahteraannya.

Kemudian salah satu mekanisme yang diharapkan dapat mengontrol biaya keagenan yaitu dengan menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*). *Good corporate governance* merupakan suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan yang diharapkan dapat memberikan dan meningkatkan nilai tambah perusahaan kepada para pemegang saham (Sulistyanto, 2018:134). *Good corporate governance* berfungsi sebagai tindakan-tindakan yang dilakukan oleh manajemen sehingga mempersulit manajemen untuk melakukan tindakan manipulasi terhadap laba.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rachmat Rakahenda dan Dewa Putra Khrisna Mahardika (2019) yang menguji Profitabilitas, *Financial Leverage*, dan Ukuran perusahaan terhadap perataan laba. Penelitian ini dilakukan karena adanya perbedaan hasil serta *research gap* pada penelitian terdahulu. Perbedaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah penulis menambahkan variabel *Net Profit Margin* pada penelitian ini dikarenakan variabel tersebut dalam penelitian yang dilakukan oleh Siti Herlina (2017) menguji variabel NPM mengatakan NPM berpengaruh positif terhadap perataan laba. Akan tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mellisa Afriliana (2018) mengatakan NPM tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba.

Perbedaan kedua terletak pada tahun pengamatan dan sektor perusahaan yang diteliti. Penelitian sebelumnya melakukan penelitian pada perusahaan BUMN yang *go public* dan pada tahun 2014-2018. Sedangkan dalam penelitian ini meneliti pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman pada tahun 2015-2019.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, *Financial Leverage*, Ukuran perusahaan dan *Net Profit Margin* terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019”**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2019?
2. Apakah *Financial leverage* berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2019?



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2019?
4. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2019?
5. Apakah profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan dan *Net Profit Margin* berpengaruh secara simultan terhadap perataan laba pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2019?

### 1.3 Tujuan Penulisan

Tujuan yang ingin dicapai melalui penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah profitabilitas berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2019
2. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Financial leverage* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2019
3. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2019
4. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap perataan laba pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2019





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Untuk mengetahui dan menganalisis apakah profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap perataan laba pada perusahaan makanan dan minuman di BEI tahun 2015-2019

#### 1.4 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat atau kegunaan untuk berbagai pihak, diantaranya :

1. Bagi peneliti lainnya

Dapat menjadikan penelitian ini untuk menambah literatur pada penelitian-penelitian serupa dan dasar pengembangan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Investor

Penelitian ini dapat dijadikan alat bantu analisis mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perataan laba pada Perusahaan manufaktur untuk pengambilan keputusan dalam memilih pilihan perusahaan untuk investasi yang paling tepat.

3. Bagi Perusahaan

Sebagai bahan evaluasi dan masukan bagi perusahaan dalam mengambil kebijakan dan perbaikan kinerja perusahaan Manufaktur.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah yang mendorong peneliti melakukan penelitian ini. Dalam bab ini juga



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

diuraikan perumusan masalah, tujuan dan manfaat dari penelitian ini. Bagian akhir bab ini menguraikan mengenai sistematika penulisan.

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

Bab ini menguraikan tentang tujuan pustaka dari teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam bab ini juga diuraikan tentang penelitian terdahulu dan kerangka teoritis yang berguna untuk menunjukkan dan menyusun penelitian ini, serta diuraikan pula mengenai hipotesis penelitian ini.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menguraikan tentang penjelasan variabel penelitian dan definisi operasional, populasi serta penentuan sampel penelitian, sumber data, metode pengumpulan data, dan analisis data serta pengujian hipotesis.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Berisi tentang deskripsi objek penelitian, analisis data, interpretasi hasil dan argumentasi terhadap hasil penelitian..

## **BAB V : PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini. Di dalam bab ini disampaikan beberapa kesimpulan, keterbatasan penelitian, serta saran yang relevan untuk penelitian yang selanjutnya dengan temuan atau hasil penelitian yang telah dilakukan.

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### 2.1 Kajian Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Tujuan perusahaan yang memiliki peran penting yaitu memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Akan tetapi dalam pelaksanaannya tidak jarang manajer memiliki tujuan lain yang mungkin bertentangan dengan tujuan utamanya. Penjelasan tentang teori agensi menurut (Anthony & Govindarajan, 2011:10 ) menyatakan pelaksanaan manajemen laba dipengaruhi oleh adanya perbedaan kepentingan antara manajemen (*agent*) dan pemilik (*principal*) yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk memperoleh atau mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya. Dalam dugaan teori agensi memiliki dugaan bahwa tiap-tiap individu semata-mata terdorong untuk melakukan sesuatu atau termotivasi oleh kepentingan individu sehingga menimbulkan konflik kepentingan antara *principal* dan *agent*.

Kreditor dan investor memiliki asimetri informasi terhadap pihak eksternal perusahaan yang terdapat dalam hubungan keagenan, Asimetri informasi terjadi ketika manajer memiliki informasi internal perusahaan relatif lebih banyak dan mengetahui informasi tersebut relatif lebih cepat dibandingkan pihak eksternal tersebut. Dalam kondisi demikian, manajer dapat menggunakan informasi yang diketahuinya untuk memanipulasi laporan keuangan dalam usaha memaksimalkan kemakmurannya. Dengan adanya



perbedaan kepentingan antara masing-masing pihak, terutama dari pihak manajer yang kinerjanya diukur berdasarkan laba yang dihasilkan menyebabkan manajer mempunyai keinginannya tersebut dengan memanipulasi angka laba yang terdapat didalam laporan keuangan dengan cara manajemen laba dan salah satu bentuknya adalah perataan laba.

## 2.1.2 Teori Akuntansi Positif

Besar kecilnya kinerja yang disajikan dalam laporan keuangan, akan dipengaruhi oleh keinginan dan kepentingan penyusunannya, bukan semata-mata oleh kinerja perusahaan sesungguhnya. Hal inilah yang merupakan dasar berkembangnya konsep-konsep teori akuntansi positif.

Dalam (Sulistyanto, 2018:63 ). Ada tiga hipotesis dalam teori akuntansi positif yang dipergunakan untuk menguji perilaku etis seseorang dalam mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan.

### 1. *Bonus plan hypothesis*

Menyatakan bahwa rencana bonus atau kompensasi manajerial akan cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi yang akan membuat laba yang dilaporkannya menjadi lebih tinggi. Konsep ini membahas bahwa bonus yang dijanjikan pemilik kepada manajer perusahaan tidak hanya memotivasi manajer untuk bekerja dengan lebih baik tetapi juga memotivasi manajer untuk melakukan kecurangan manajerial, Agar selalu bisa mencapai tingkat kinerja yang memberikan bonus, manajer memainkan besar kecilnya angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan sehingga bonus itu selalu didapatnya setiap tahun.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal inilah yang mengakibatkan pemilik mengalami kerugian ganda, yaitu memperoleh informasi palsu dan mengeluarkan sejumlah bonus untuk sesuatu yang tidak semestinya.

### *Debt (equity) hypothesis*

Menyatakan bahwa perusahaan yang mempunyai rasio antara utang dan ekuitas lebih besar, cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi dengan laporan laba yang lebih tinggi serta cenderung melanggar perjanjian utang apabila ada manfaat dan keuntungan tertentu yang dapat diperolehnya.

Keuntungan tersebut berupa permainan laba agar kewajiban utang-piutang dapat ditunda untuk periode berikutnya sehingga semua pihak yang ingin mengetahui kondisi perusahaan yang sesungguhnya memperoleh informasi yang keliru dan membuat keputusan bisnis menjadi keliru pula. Akibatnya, terjadi kesalahan dalam mengalokasikan sumberdaya.

### *Political cost hypothesis*

Menyatakan bahwa perusahaan cenderung memilih dan menggunakan metode-metode akuntansi yang dapat memperkecil atau memperbesar laba yang dilaporkannya. Konsep ini membahas bahwa manajer perusahaan cenderung melanggar regulasi pemerintah, seperti undang-undang perpajakan, apabila ada manfaat dan keuntungan tertentu yang dapat diperolehnya. Manajer akan mempermainkan laba agar



Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kewajiban pembayaran tidak terlalu tinggi sehingga alokasi laba sesuai dengan kemauan perusahaan.

## 2.2 Laporan Keuangan

Laporan keuangan perusahaan disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban manajemen terhadap pihak-pihak yang berkepentingan dengan kinerja perusahaan yang dicapai selama periode tertentu. laporan keuangan adalah laporan akuntansi yang menyediakan informasi hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan para pihak-pihak yang berkepentingan. Laporan keuangan memberikan ikhtisar atas keadaan suatu perusahaan, dimana *Neraca* yang mencerminkan nilai aktiva, utang, dan modal sendiri, dan laporan rugi dan laba mencerminkan atas hasil yang dicapai selama periode tertentu, dalam (Hanafi & Halim, 2016:55), laporan laba rugi merupakan laporan yang mengikhtiarkan pendapatan dan beban perusahaan selama periode akuntansi tertentu, yang umumnya setiap kuartal atau setiap tahun dimana mencakup didalamnya aktivitas rutin atau operasional

Menurut (Warfield, 2017:4) Laporan keuangan (*financial statements*) yang paling sering disajikan adalah :

1. Laporan posisi keuangan
2. Laporan laba rugi atau laporan laba rugi komprehensif
3. Laporan arus kas
4. Laporan perubahan ekuitas



Tujuan umum pelaporan keuangan adalah memberikan informasi

keuangan tentang entitas pelaporan yang berguna bagi investor sekarang dan investor potensial, pemberi pinjaman dan kreditor lainnya untuk membuat keputusan dalam kapasitas mereka sebagai penyedia modal (Warfield, 2017:7).

### 2.3 Manajemen Laba (*Earning Management*)

Secara umum manajemen laba adalah upaya manajer untuk mengintervensi atau mempengaruhi informasi-informasi dalam laporan keuangan dengan tujuan untuk mengelabui stakeholder yang ingin mengetahui kinerja dan kondisi perusahaan (Sulistyanto, 2018 :47). Definisi lain manajemen laba yaitu agar kinerjanya terlihat lebih merata selama beberapa periode, manajer akan mengatur informasi sedemikian rupa sehingga labanya bergerak tidak fluktuatif selama periode tersebut. Upaya untuk mempermainkan informasi, dalam laporan keuangan dengan menyembunyikan, menunda pengungkapan, dan mengubah informasi. Tujuan manajemen laba adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pihak tertentu walaupun dalam jangka panjang tidak terdapat perbedaan laba kumulatif perusahaan dengan laba yang dapat diidentifikasi sebagai suatu keuntungan.

Beberapa studi menunjukkan kemungkinan terjadinya intervensi pihak manajemen dalam proses pembuatan laporan keuangan yang tidak saja melalui estimasi metode akuntansi yang digunakan tetapi juga melalui keputusan operasional. Praktik manajemen laba yang dapat dilakukan oleh manajer yakni mempercepat penjualan, mengubah sekecil pengiriman barang,



memperlambat pengeluaran untuk riset dan perkembangan serta pengeluaran untuk pemeliharaan.

## 2.4 Perataan Laba

Perataan laba merupakan upaya yang dilakukan oleh manajemen untuk menstabilkan laba. Perataan laba sering dilakukan dengan tujuan untuk memudahkan dalam mendapatkan pinjaman kreditor dan menarik investor (Altany, 2017). Dalam hal ini perataan laba mencerminkan suatu usaha dimana manajemen perusahaan mengurangi variasi abnormal laba dalam batas-batas yang diijinkan dalam praktik akuntansi serta prinsip manajemen seperti seharusnya. Meskipun demikian, jika tindakan ini dilakukan dengan sengaja dan dibuat-buat dapat mengakibatkan pengungkapan laba yang sedikit menyesatkan bagi investor karena tidak memperoleh informasi akurat yang memadai mengenai laba untuk mengevaluasi return dan risiko dari portofolio.

Kegiatan perataan laba mempunyai beberapa tujuan diantaranya:

- a. Memperbaiki pandangan/citra perusahaan di mata pihak luar, bahwa perusahaan tersebut mempunyai risiko yang rendah.
- b. Memberikan informasi yang relevan dalam melakukan prediksi terhadap laba di masa mendatang.
- c. Meningkatkan kepuasan relasi bisnis meminimalkan pajak, meningkatkan kompensasi bagi pihak manajemen.

(Hery, 2015:50) mengemukakan bahwa perataan laba hanya merupakan salah satu aspek dalam manajemen laba. Perataan laba diartikan sebagai suatu



pengurangan dengan sengaja atas fluktuasi laba yang dilaporkan agar berada pada tingkat yang normal. Manajer melakukan perataan laba pada dasarnya ingin mendapatkan berbagai keuntungan ekonomi dan psikologis yaitu :

1. Mengurangi total pajak terutang.
2. Meningkatkan kepercayaan diri manajer yang bersangkutan karena laba yang stabil akan mendukung kebijakan dividen yang stabil.
3. Mempertahankan hubungan antara manajer dengan karyawan karena pelaporan laba yang meningkat tajam akan memberi kemungkinan munculnya tuntutan kenaikan gaji dan upah karyawan.
4. Siklus peningkatan dan penurunan laba dapat ditandingkan sehingga gelombang optimisme dan pesimisme dapat diperlunak.

Tindakan perataan laba salah satunya ditujukan karena sengaja untuk membuat laba yang dilaporkan dapat terlihat stabil dari tahun ke tahun supaya kelihatan lebih menarik, karena dengan meratakan laba maka para investor akan memandang bahwa dengan keadaan kestabilan perusahaan tersebut maka akan mengurangi resiko dalam penanaman sahamnya sehingga untuk prospek ke depannya akan lebih menjanjikan dan menguntungkan dimasa sekarang dan masa mendatang. Penjelasan di atas dapat dipahami bahwa perataan laba adalah sarana untuk mengurangi fluktuasi laba yang ada dari tahun ke tahun baik dengan metode akuntansi tertentu maupun dengan melakukan transaksi riil oleh manajemen perusahaan supaya laba terlihat lebih stabil sehingga menarik pihak ekstern perusahaan untuk bekerja sama dengan perusahaan tersebut.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## 2.5 Alasan Perataan Laba

(Sulistyanto, 2014:63) menjelaskan bahwa praktik perataan laba yang dilakukan oleh manajemen merupakan suatu tindakan yang rasional dan logis karena adanya alasan perataan laba sebagai berikut :

1. Sebagai teknik untuk mengurangi laba dan menaikkan biaya pada tahun berjalan sehingga pajak yang terhutang atas perusahaan menjadi kecil.
2. Sebagai bentuk peningkatan citra perusahaan dimata investor, karena mendukung kestabilan penghasilan dan kebijakan dividen sesuai dengan keinginan investor ketika perusahaan mengalami kenaikan atas laba yang diperolehnya.
3. Sebagai jembatan penghubung antara manajemen perusahaan dengan karyawannya.

## 2.6 Jenis Perataan Laba

Perataan laba dapat diakibatkan oleh dua jenis, yakni :

1. *Natural Smoothing* (Perataan Alami) Proses perataan laba secara inheren menghasilkan aliran laba yang rata. Perataan ini dapat diartikan bahwa sifat proses perataan laba itu sendiri menghasilkan suatu aliran laba yang rata. Hal ini dapat diamati dari perolehan pendapatan dari keperluan/pelayanan umum, dimana aliran laba yang ada akan rata dengan sendirinya tanpa ada campur tangan dari pihak lain.
2. *Intentional Smoothing* (Perataan yang disengaja) Perataan laba ini berkaitan dengan situasi dimana rangkaian laba yang dilaporkan dipengaruhi oleh tindakan manajemen. *Intentional smoothing* dapat



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diklasifikasikan menjadi dua jenis, yaitu *real smoothing* (perataan riil) dan *artificial smoothing* (perataan artifisial). Perbedaan antara perataan riil dan perataan artifisial sebagai berikut : “Perataan riil menunjuk pada transaksi aktual yang dilakukan atau tidak dilakukan atas dasar pengaruh perataannya terhadap *income*, sedangkan perataan artifisial menunjuk pada prosedur akuntansi yang diimplementasikan untuk memindahkan *cost* atau *revenue* dari satu periode ke periode yang lain”.

Selain perataan riil dan perataan artifisial, masih ada 3 jenis perataan laba lainnya yaitu :

1. Perataan melalui terjadinya peristiwa atau pengakuan.
2. Perataan melalui alokasi antar waktu.
3. Perataan melalui klasifikasi.

## 2.7 Etika Perataan Laba dalam Islam

Islam mengajarkan kita mengikuti apa yang telah diperintahkan oleh Allah SWT dan meninggalkan apa yang menjadi larangan-Nya. Perbuatan mekanisme perataan laba merupakan tindakan yang dianggap tidak beretika karena tidak sesuai dengan perspektif Islam, Allah SWT memerintahkan umat-Nya untuk mencari laba dengan usaha yang baik, seperti yang terkandung dalam surat Al-Baqarah ayat 267 :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا  
 أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ  
 بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya : *“Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. Dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan terhadapnya. Dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji. Setan menjanjikan (menakut-nakuti) kamu dengan kemiskinan dan menyuruh kamu berbuat kejahatan (kikir), sedang Allah menjanjikan untukmu ampunan daripada-Nya dan karunia. Dan Allah Maha Luas (karunia-Nya) lagi Maha Mengetahui”.*

Sikap dan perilaku etis yang harus dimiliki oleh para manajer mengacu pada yang dicontohkan Rasulullah SAW. yakni meliputi sikap jujur (siddiq), dapat dipercaya (amanah), pandai (tabligh), dan mampu menghadapi persoalan apapun (fathonah). Dari berbagai analisis sikap dan perilaku tersebut, maka tindakan perataan laba tidak mengacu pada etika Islam. Sehingga dapat dikatakan bahwa perataan laba termasuk dalam tindakan yang tidak beretika yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Sebagaimana dalam QS.Ali-Imran: 134 sebagai berikut:

الَّذِينَ يُنْفِقُونَ فِي السَّرَّاءِ وَالضَّرَّاءِ وَالْكُظُمِينَ الْغَيْظِ وَالْعَافِينَ عَنِ النَّاسِ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُحْسِنِينَ

Artinya: *“(yaitu) orang-orang yang menafkahkan (hartanya), baik di waktu lapang maupun sempit, dan orang-orang yang menahan amarahnya dan memaafkan (kesalahan) orang. Allah menyukai orang-orang yang berbuat kebajikan.*

## 2.8 Profitabilitas

Profitabilitas yaitu kemampuan atau efisiensi suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba menjadi ukuran kinerja perusahaan, dimana ketika



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan memiliki laba yang tinggi berarti dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tersebut baik dan jika laba rendah maka disimpulkan kinerja perusahaan tersebut kurang baik. Profitabilitas menentukan ukuran tingkat efektifitas manajemen suatu perusahaan. Menurut I Made Sudana profitabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan sumber-sumber yang dimiliki oleh perusahaan seperti aktiva, modal atau penjualan perusahaan. Selain digunakan sebagai alat untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, profitabilitas juga dapat digunakan untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya (Sartono 2010:122). Rasio keuangan ada banyak jumlahnya dan setiap rasio keuangan mempunyai kegunaan masing-masing (Fahmi, 2012:46)

Apabila dalam laporan keuangan suatu perusahaan mempunyai profitabilitas tinggi maka manajemen cenderung akan melakukan perataan laba. Karena manajemen telah mengetahui kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba dimasa akan datang. Namun bagi perusahaan yang kinerjanya lebih rendah tentunya akan melakukan manajemen laba tetapi perusahaan tersebut tentu lebih sulit untuk menutupinya ditahun berikutnya sehingga tidak terjadi perataan, tetapi lebih kepada *income increasing* selama beberapa periode.

## 2.9 Financial Leverage

*Financial Leverage* adalah rasio untuk mengukur besarnya asset yang dibiayai oleh utang atau proporsi total utang terhadap rata-rata ekuitas





pemegang saham. Penggunaan *leverage* dalam perusahaan bisa saja meningkatkan laba perusahaan, tetapi bila terjadi sesuatu yang tidak sesuai harapan, maka perusahaan dapat mengalami kerugian yang sama dengan persentase laba yang diharapkan, bahkan mungkin saja lebih besar. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur *leverage* adalah *Debt to Asset ratio*. Rasio ini mencerminkan resiko dalam berinvestasi pada suatu perusahaan atau dengan kata lain *debt to asset ratio* menggambarkan sejauh mana *asset* pemilik dapat menutupi hutang-hutang kepada pihak luar (Lay, 2017).

Kemungkinan besar perataan laba dilakukan oleh perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi untuk menghindari kerugian, semakin besar tingkat *financial leverage* dalam suatu perusahaan maka semakin besar hutang yang berarti semakin besar resiko perusahaan terkait pengembalian hutang sehingga manajemen menyusun kebijakan untuk meningkatkan profit perusahaan. Semakin besar profit atau pendapatan yang ditingkatkan maka semakin besar juga peluang perusahaan mengalami penurunan profit atau pendapatan di masa depan atau dimasa yang akan datang sehingga membuat perusahaan mengalami ketidakstabilan laba yang berdampak pada pengambilan keputusan, sehingga apabila semakin besar tingkat penghitungan *financial leverage* maka semakin besar pula peluang manajer perusahaan melakukan praktik perataan laba untuk memberikan pandangan yang baik pada perusahaan dalam mengendalikan hutang untuk meningkatkan aktiva/ *asset* maupun pendapatan perusahaan.

*Financial leverage* menunjukkan proporsi penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Semakin besar utang perusahaan maka semakin besar

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

juga risiko yang dihadapi investor, sehingga investor akan meminta tingkat keuntungan yang semakin tinggi dan investor akan semakin takut untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan karena risikonya tinggi. Akibat dari kondisi tersebut perusahaan cenderung untuk melakukan praktik perataan laba. Konsep *financial leverage* bermanfaat untuk analisis, perencanaan, dan pengendalian keuangan.

Dalam manajemen keuangan, *leverage* adalah penggunaan aset dan sumber dana oleh perusahaan yang memiliki biaya tetap dengan maksud untuk meningkatkan potensial pemegang saham (Fatmawati, 2015). Maka dari itu dengan adanya kondisi tersebut, perusahaan akan lebih memilih untuk melakukan perataan laba.

## 2.10 Ukuran Perusahaan

Menurut (Riyanto, 2013:313) ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan dilihat dari besarnya nilai *equity*, nilai penjualan, atau nilai aktiva. Pada umumnya ukuran perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam tiga jenis yaitu: usaha besar, usaha menengah, dan usaha kecil. Dalam hal ini penjualan lebih besar dari pada biaya variabel dan biaya tetap, maka akan diperoleh jumlah pendapatan sebelum pajak. Sebaliknya jika penjualan lebih kecil daripada biaya variabel dan biaya tetap maka perusahaan akan menderita kerugian (Brigham dan Houston, 2014:196)

Besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva, jumlah penjualan, rata-rata penjualan, nilai pasar atas saham perusahaan tersebut. Perusahaan-perusahaan besar memiliki desakan yang lebih besar



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melakukan perataan laba atau *income smoothing* dibandingkan dengan perusahaan perusahaan kecil, karena subjek pemeriksaan yang lebih ketat dari pemerintah dan masyarakat umum yaitu perusahaan besar. Maka dari itu perusahaan berukuran besar diperkirakan lebih banyak dalam melakukan perataan laba, karena kenaikan laba yang terlalu drastis akan menyebabkan bertambahnya pajak bagi perusahaan.

Perencanaan penjualan secara saksama dilakukan agar laba bersih yang diperoleh memiliki jumlah yang dikehendaki, kemudian dilakukannya pengendalian atau pengaturan yang tepat, yang bertujuan untuk mencapai jumlah penjualan yang dikehendaki. Menjamin bahwa organisasi telah melaksanakan strategi usahanya dengan efektif dan efisien merupakan perencanaan penjualan secara saksama. Insentif yang besar untuk melakukan perataan laba dimiliki oleh perusahaan dengan ukuran yang besar dibandingkan dengan perusahaan kecil yang hanya memiliki insentif yang kecil pula. Pemerintah lebih memperhatikan perusahaan yang memiliki aktiva yang besar..

### 2.11 Net Profit Margin

*Net Profit Margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya. *Net Profit Margin* merupakan salah satu indikator yang penting untuk menilai suatu perusahaan. *Net Profit Margin* selain digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektifitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. *Net Profit Margin* adalah ukuran



profitabilitas perusahaan dari penjualan setelah memperhitungkan semua biaya dan pajak penghasilan. Margin tersebut memberitahu kita penghasilan bersih dari perusahaan per satu dolar penjualan. Tingginya *Net Profit Margin* menandakan tingginya laba bersih yang dihasilkan perusahaan pada tingkat penjualan tertentu, sedangkan *Net Profit Margin* yang rendah menandakan penjualan perusahaan yang rendah dengan tingkat beban tertentu atau biaya yang terlalu tinggi pada penjualan tertentu. (Hanafi dan Halim, 2018: 81)

Perataan laba dilakukan oleh manajer untuk mengurangi fluktuasi dari laba yang dilaporkan dan meningkatkan kemampuan investor untuk meramalkan arus kas dimasa datang. Perusahaan yang memiliki *Net profit margin* yang tinggi cenderung melakukan perataan laba karena manajemen akan menampilkan kinerja yang terbaik agar tidak terjadinya fluktuasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.12 Penelitian Terdahulu

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

Penelitian (thn)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
A A Istri rani Pradnyandari, Ida Bagus Putra Astika (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Nilai Saham, Financial Leverage, Profitabilitas Pada Tindakan Perataan Laba di Sektor Manufaktur	Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, Nilai Saham, Financial Leverage, Profitabilitas Variabel Dependen : Perataan Laba	- ukuran perusahaan secara signifikan berpengaruh positif terhadap perataan laba - Nilai saham, profitabilitas secara signifikan berpengaruh negatif terhadap perataan laba - Financial leverage secara signifikan berpengaruh positif terhadap perataan laba
Rachmat Rakahenda, Dewa Putra Kharisna Mahardika (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Perataan Laba	Variabel Independen : Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Variabel Dependen : Perataan Laba	- Berdasarkan pengujian secara simultan Profitabilitas (ROA), Financial Leverage (DER) dan Ukuran Perusahaan (UP) berpengaruh signifikan terhadap perataan laba - Secara parsial Profitabilitas (ROA) berpengaruh signifikan positif terhadap perataan laba - Secara parsial Financial Leverage (DER) berpengaruh signifikan negatif terhadap perataan laba
Wanti Nurani dan Vaya Juliana Dillak (2019)	Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Publik Dan Bonus Plan Terhadap <i>Income Smoothing</i> (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada	Variabel Independen: Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Publik dan Bonus Plan Variabel Dependen : <i>Income Smoothing</i>	- Profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap <i>income smoothing</i> - Stuktur modal berpengaruh positif terhadap <i>income smoothing</i> - Kepemilikan publik tidak berpengaruh terhadap <i>income smoothing</i> - Bonus plan tidak berpengaruh terhadap

1. Hak Cipta dilindungi undang-undang  
2. Dilarang menyalin, mengutip, atau seluruh karya tulis ini untuk tujuan komersial atau untuk menyalin dan menyebarkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Penelitian (thn)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
	Tahun 2014–2017)		<i>income smoothing</i>
Mellisa Afriliana (2018)	Pengaruh Profitabilitas, Size dan Dividend Payout Ratio terhadap Praktik Perataan Laba (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2012)	Variabel Independen : ROA, NPM, Size dan Dividend Payout Ratio Variabel Dependen : Perataan Laba	ROA, NPM , Size, DPR tidak memiliki pengaruh terhadap perataan laba
Nike Yusnita Mahardini & Noni Juwita (2018)	Menguji dampak <i>Net Profit Margin</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i> pada Praktik Perataan Laba	Variabel Independen : <i>Net Profit Margin</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i>	<i>Net Profit Margin</i> , <i>Return On Asset</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap perataan laba <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh signifikan terhadap perataan laba <i>Net Profit Margin</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> dan <i>Return On Asset</i> berpengaruh secara simultan.
Siti Herlina (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Net Profit Margin Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Perataan Laba Pada perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Beiperiode 2011-2014	Variabel Independen : Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Net Profit Margin Dan Struktur Kepemilikan Variabel Independen : Perataan Laba	Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap perataan laba Financial Leverage, NPM berpengaruh terhadap perataan laba Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap perataan laba
Alfonso Dian Sumarna (2017)	<i>Income Smoothing</i> dalam Industri Manufaktur	Variabel Independen : Cash Holding, <i>Firm size</i> , <i>Growth</i> , <i>leverage</i> Variabel Independen : Income Smoothing	<i>Cash Holding</i> memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>income smoothing</i> <i>Firm size</i> memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap <i>income smoothing</i> <i>Growth</i> memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap





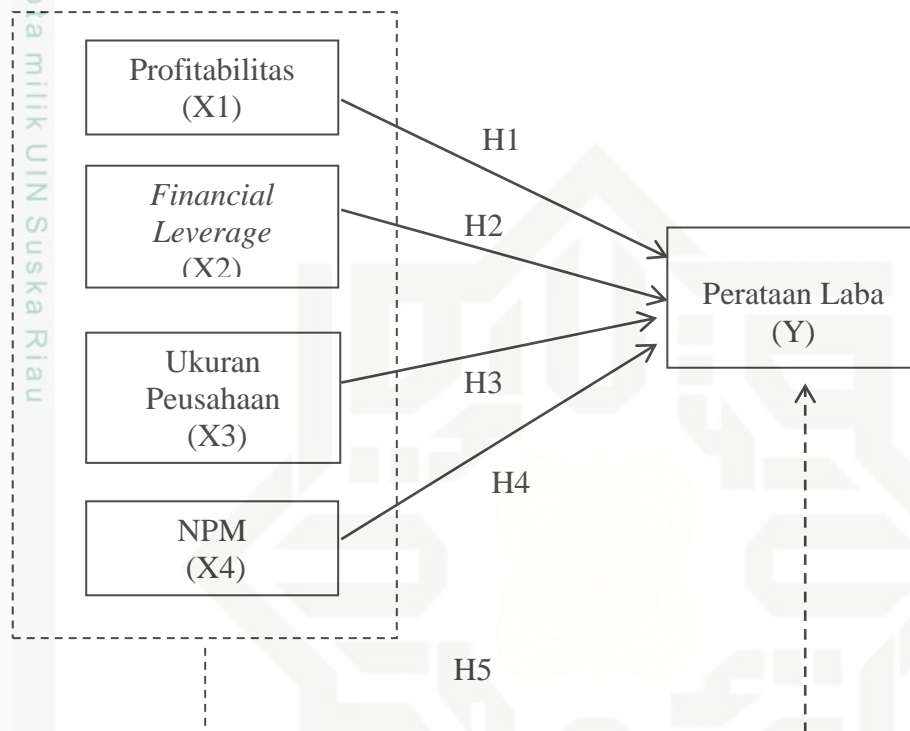
1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penelitian (thn)	Judul	Variabel	Hasil Penelitian
			<i>income smoothing</i> . Leverage memiliki pengaruh memiliki pengaruh yang signifikan terhadap <i>income smoothing</i>
Riski Kurniawan, Tertiarto Wahyudi, Kencana Dewi (2016)	Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, dan Financial Leverage terhadap <i>Income Smoothing</i>	Variabel Independen : Corporate Governance, Profitabilitas, dan Financial Leverage Variabel Independen : <i>Income Smoothing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kepemilikan institusional (IOWN) secara parsial berpengaruh positif terhadap praktik perataan laba pada</li> <li>Latar belakang pendidikan dewan komisaris (EDUC) tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba</li> <li>Frekuensi rapat komite audit (FREK) berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba pada</li> <li>Profitabilitas (ROA) berpengaruh negatif terhadap praktik perataan laba</li> <li>Financial leverage (DAR) tidak berpengaruh terhadap praktik perataan laba.</li> </ul>
Akmal Firdaus, Haryanto (2015)	Nalisis Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, dan Ukuran Perusahaan terhadap Perilaku <i>Income Smoothing</i>	Variabel Independen : Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan Variabel dependen : <i>Income Smoothing</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Profitabilitas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku perataan laba.</li> <li>Reputasi auditor memiliki pengaruh negative yang signifikan terhadap perilaku perataan laba.</li> <li>Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap perilaku perataan laba.</li> </ul>



## 2.13 Kerangka Pemikiran

**Gambar II.1**  
**Kerangka Pemikiran**



### Keterangan :

- : Hubungan secara parsial  
 - - - - - → : Hubungan secara simultan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## 2.14 Rumusan Hipotesis

### 2.14.1 Pengaruh Profitabilitas terhadap Perataan Laba

Perataan laba merupakan upaya untuk menstabilkan laba sehingga tidak banyak variance dari satu periode ke periode lain, perataan laba dilakukan oleh manajemen untuk mengurangi risiko dan menarik investor untuk menanamkan modal pada perusahaan nya (Altany, 2017)

Profitabilitas yaitu kemampuan atau efisiensi suatu perusahaan untuk menghasilkan laba. Laba menjadi ukuran kinerja perusahaan, Profitabilitas biasanya digunakan oleh para investor dan kreditor untuk menilai tingkat kesehatan perusahaan. Profitabilitas tinggi menunjukkan kinerja perusahaan itu baik, sedangkan tingkat profitabilitas rendah dapat mengidentifikasi kinerja perusahaan tersebut buruk. Manager cenderung menghindari pelaporan laba yang fluktuatif agar dapat menggambarkan keadaan perusahaan dalam kondisi sehat.

Oleh karena itu manajemen termotivasi untuk melakukan praktik perataan laba agar laba yang dilaporkan tidak fluktuatif sehingga kepercayaan dari investor tetap terjaga. Karena ROA berhubungan langsung dengan laba yang dihasilkan perusahaan, maka profitabilitas ada kemungkinan mempengaruhi terjadinya perataan laba. Maka, apabila perusahaan mampu menghasilkan ROA yang besar maka dapat disimpulkan akan semakin besar juga perusahaan untuk melakukan perataan laba, karena manajemen tersebut mengetahui kemampuan perusahaan untuk mendapatkan laba pada masa mendatang sehingga memudahkan dalam menunda atau mempercepat laba, agar kinerja keuangan perusahaan tersebut stabil.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pernyataan diatas sejalan dengan hasil penelitian Rachmat Rakahenda, dan Dewa Putra Kharisna Mahardika (2019) mengatakan profitabilitas berpengaruh positif terhadap perataan laba. Semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki perusahaan, maka semakin tinggi juga perusahaan diindikasikan melakukan perataan laba.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan diajukan yaitu :

H1 : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019

#### 2.14.2 Pengaruh *Financial Leverage* terhadap perataan laba

*Financial leverage* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang .Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya.(Kasmir, 2012:151) dalam penelitian ini menggunakan Debt to Asset Ratio (DAR) yang diukur dengan menggunakan perbandingan antara total hutang dan total aktiva. *Leverage* diduga memiliki pengaruh terhadap perataan laba dikarenakan semakin tinggi DAR suatu perusahaan cenderung melakukan perataan laba karena dengan makin besarnya hutang suatu perusahaan, maka risiko-risiko yang akan ditanggung pemilik modal juga semakin besar, risiko yang terjadi bisa risiko *default* (gagal melunasi hutang tepat waktu), pemilik modal pastilah memiliki kekhawatiran lebih terhadap modal yang ditanamkan. Oleh karena itu untuk menghindari hal itu manajemen kemungkinan memiliki kecenderungan yang lebih untuk melakukan praktik perataan laba.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Semakin tinggi tingkat *leverage* suatu perusahaan maka risiko perusahaan semakin tinggi. Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi menandakan perusahaan tersebut terancam bangkrut.

Pernyataan diatas sejalan dengan hasil penelitian A A Istri ani Pradnyandari, Ida Bagus Putra (2019) mengatakan *financial leverage* secara statistik berpengaruh positif dan signifikan terhadap perataan laba.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan diajukan yaitu :

H2 : *Financial Leverage* berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015 - 2019

#### 2.14.3 Pengaruh ukuran Perusahaan terhadap Perataan Laba

Ukuran perusahaan adalah besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan. Pada umumnya ukuran perusahaan dapat dikelompokkan ke dalam tiga jenis yaitu: usaha besar, usaha menengah, dan usaha kecil. Besar atau kecilnya suatu perusahaan dapat dilihat dari total aktiva. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan nilai logaritma dari total asset nya.

Semakin besar ukuran sebuah perusahaan, maka perusahaan tersebut akan cenderung untuk melakukan praktik perataan laba. Sesuai dengan teori akuntansi positif bahwa perusahaan yang besar pasti akan terbebani oleh biaya politik terutama dalam hal pemungutan pajak dari pemerintah, dimana biasanya perusahaan enggan membayar pajak yang tinggi.(Sulisyanto, 2018: 46). Selain itu perusahaan besar yang juga akan dibebani dengan tanggung





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa merujuk dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jawab sosial untuk memberikan kontribusi kepada masyarakat dari laba yang dihasilkan.

Pernyataan diatas sejalan dengan hasil penelitian A A Istri Pradnyandari dan Ida Bagus Putra Astika (2019) memperoleh hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap praktik perataan laba. Semakin besar ukuran sebuah perusahaan, maka perusahaan tersebut akan cenderung untuk melakukan praktik perataan laba.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan diajukan yaitu :

H3: Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019

#### 2.14.4 Pengaruh *Net Profit Margin* terhadap perataan laba

*Net Profit Margin* menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu . *net profit margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. *Net Profit Margin* yang rendah menandakan penjualan yang terlalu rendah untuk tingkat biaya tertentu, atau biaya yang terlalu tinggi untuk tingkat penjualan tertentu atau kombinasi dari kedua hal tersebut (Hanafi & Halim, 2016:81), Net profit margin diduga mempengaruhi perataan laba, karena secara logis margin ini terkait langsung dengan objek penghasilan dan dapat memberikan motivasi manajer untuk meratakan laba. Perusahaan dengan net profit marginnya tinggi cenderung melakukan perataan laba karena Manajemen akan menampilkan kinerja yang



2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terbaik agar tidak terjadinya fluktuasi. Untuk meningkatkan NPM perusahaan agar dapat menambah kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Meningkatkan kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan perataan laba agar selalu mendapatkan laba yang sesuai keinginan.

Pernyataan diatas sejalan dengan hasil penelitian Siti Herlina (2017) mengatakan NPM berpengaruh terhadap perataan laba.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang akan diajukan yaitu :

H4 : *Net Profit Margin* perusahaan berpengaruh signifikan terhadap perataan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015 – 2019.

#### 2.14.5 Pengaruh secara simultan profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan dan *Net profit margin* terhadap perataan laba

Penelitian ini juga akan melihat pengaruh profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan dan *Net profit margin* secara simultan atau secara bersama sama terhadap perataan laba. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi maka semakin tinggi juga perusahaan diindikasikan melakukan perataan laba. Karena perusahaan akan berusaha mempertahankan kinerja keuangan yang bagus dari periode ke periode lain, dengan cara mengurangi atau menambahkan laba perusahaan agar kinerja keuangan perusahaan tersebut stabil.

Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* tinggi maka akan beresiko tidak mampu membayar kewajiban hutangnya menggunakan modal yang dijadikan jaminan untuk seluruh kewajiban atau hutang. Semakin tinggi



tingkat *leverage* suatu perusahaan maka risiko perusahaan semakin tinggi.

Perusahaan yang mempunyai tingkat *leverage* yang tinggi menandakan perusahaan tersebut terancam bangkrut.

Semakin besar ukuran sebuah perusahaan, maka perusahaan tersebut akan cenderung untuk melakukan praktik perataan laba. Perusahaan yang besar pasti akan terbebani oleh biaya politik terutama dalam hal pemungutan pajak dari pemerintah, dimana biasanya perusahaan enggan membayar pajak yang tinggi. Perusahaan dengan net profit marginnya tinggi cenderung melakukan perataan laba karena Manajemen akan menampilkan kinerja yang terbaik agar tidak terjadinya fluktuasi. Untuk meningkatkan NPM perusahaan agar dapat menambah kepercayaan investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut. Meningkatkan kinerja perusahaan dapat dilakukan dengan perataan laba agar selalu mendapatkan laba yang sesuai keinginan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan dan *net profit margin* secara simultan atau secara bersama-sama mempengaruhi laba perusahaan sehingga perataan laba juga akan terpengaruhi. Dengan demikian dapat ditarik hipotesis sebagai berikut:

H5 : Profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan, dan *net profit margin* berpengaruh secara simultan terhadap perataan laba pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini secara umum bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris pengaruh profitabilitas, *financial leverage*, ukuran perusahaan dan *Net profit margin* terhadap perataan laba. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian ini adalah 11 perusahaan subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019 yang telah memenuhi kriteria-kriteria pemilihan sampel yang digunakan dalam penelitian. Dari analisis sampel data yang menggunakan program SPSS 21, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui bahwa Profitabilitas ( $X_1$ ) memiliki nilai koefisien sebesar 0.272 dengan sig. sebesar 0.008 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa *p value*  $0.008 < 0.05$  Artinya, variabel Profitabilitas ( $X_1$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap perataan laba (Y). Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap perataan laba. Hal ini menunjukkan perusahaan tersebut akan berusaha mempertahankan kinerja keuangan yang bagus dari periode ke periode lain, dengan cara mengurangi atau menambahkan laba perusahaan agar kinerja keuangan perusahaan tersebut stabil.
2. Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui bahwa *Financial Leverage* ( $X_2$ ) memiliki nilai koefisien sebesar 0.110 dengan sig. sebesar 0.001 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa *p value*  $0,001 < 0,05$ , Artinya variabel





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*Financial Leverage* ( $X_2$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Peratan laba (Y). *Financial Leverage* berpengaruh secara signifikan terhadap Peratan laba. Semakin tinggi tingkat leverage suatu perusahaan maka risiko perusahaan semakin tinggi. Perusahaan yang mempunyai tingkat leverage yang tinggi menandakan perusahaan tersebut terancam bangkrut

3. Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui bahwa ukuran perusahaan ( $X_3$ ) memiliki nilai koefisien sebesar 0.432 dengan sig. sebesar 0.004 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $p\text{ value } 0,004 < 0,05$ , Artinya variabel ukuran perusahaan ( $X_3$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap Peratan laba (Y). Ukuran perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap Peratan laba, Semakin besar ukuran sebuah perusahaan, maka perusahaan tersebut akan cenderung untuk melakukan praktik perataan laba. Perusahaan yang besar pasti akan terbebani oleh biaya politik terutama dalam hal pemungutan pajak dari pemerintah, dimana biasanya perusahaan enggan membayar pajak yang tinggi.

4. Berdasarkan hasil uji parsial dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* ( $X_4$ ) memiliki nilai koefisien sebesar -0.100 dengan sig. sebesar 0.087 . Hasil tersebut menunjukkan bahwa  $p\text{ value } 0,087 > 0,05$  Artinya variabel *Net Profit Margin* ( $X_4$ ) tidak berpengaruh terhadap Peratan laba (Y). *Net Profit Margin* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Peratan laba. *Net profit Margin* tidak menggambarkan besarnya presentase keuntungan yang diperoleh perusahaan untuk setiap penjualan karena adanya unsur non operasional. Hal ini membuat investor cenderung lebih memperhatikan rasio profitabilitas lain yang mengukur dihasilkan nya laba bersih dari





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

setiap nilai aktiva yang dimiliki perusahaan, daripada nilai laba bersih yang dihasilkan dari setiap kegiatan operasi perusahaan yaitu penjualan. Oleh karena itu, manajemen pun menjadi tidak termotivasi melakukan perataan laba melalui *Net Profit Margin*

5. Berdasarkan hasil Uji *Omnibus Test of Model Coefficient* sebesar 27.687 dengan df sebesar 4 dan signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa profitabilitas, *financial Leverage*, Ukuran perusahaan dan *Net Profit Margin* secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap Perataan laba pada perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI tahun 2015-2019.

## 5.2 Saran

1. Bagi perusahaan, dalam melakukan praktik perataan laba perusahaan lebih baik mempertimbangkan terlebih dahulu risiko internal maupun eksternal, jika salah dalam mengambil keputusan maka akan dapat merugikan salah satu pihak yang tidak diinginkan.
2. Bagi investor, diharapkan penelitian dapat menjadikan pemahaman tentang faktor-faktor yang menjadi dasar perusahaan untuk melakukan perataan laba, kemudian bahan pertimbangan investor dalam mempertahankan atau menambah jumlah saham yang akan diinvestasikan kepada perusahaan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, dengan penelitian ini diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian yang lebih lanjut berkaitan dengan mengganti objek penelitian, serta menambah periode pengamatan, dan alangkah lebih bagus dengan menambah variabel-variabel lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 267
- Al-Quran Surah Al-Baqarah ayat 134
- Afriliana, Mellisa. 2018. Pengaruh Profitabilitas, Size Dan Dividend Payout Ratio Terhadap Praktik Perataan Laba. *Jurnal Bina Akuntansi*. 2018. Vol.5. No.1
- Akmal, Firdaus Haryanto. 2015. Analisis pengaruh profitabilitas, reputasi auditor, dan ukuran perusahaan terhadap perilaku income smoothing. *Journal of Accounting* VOL 4, No.2
- Altany, Jeni Lestary. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Lverage Terhadap Perataan Laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun tahun 2013-2015 *Artikel Ilmiah. STIE*.
- Anthony, & Govindarajan. (2011). *sistem pengendalian manajemen*. Salemba empat.
- Brigham, H. (2014). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan buku 1 edisi 14*. Salemba Empat.
- Belkaoui. 2012. "Teori Akuntansi". Edisi Kelima. Jakarta: Salemba Empat.
- Chandrarin, G. (2017). *Metode Riset Akuntansi*. Salemba empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisa Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fatmawati. (2015). pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, dan financial leverage terhadap praktik pemerataan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. 2(3).
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, M. m, & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.
- Herlina, Siti. (2017) Pengaruh Ukuran Perusahaan, Financial Leverage, Net Profit Margin Dan Struktur Kepemilikan Terhadap Tindakan Perataan Laba Padaperusahaan Manufakturnyang Terdaftar Di Beiperiode 2011-2014. Vol. 4 No. 1
- Hery. 2015. "Analisis Kinerja Manajemen". Cetakan Pertama. Jakarta: Grasindo.
- Kasmir. 2014. "Analisis Laporan Keuangan". Jakarta: Raja Grafindo Persada.



Kurniawan, Riski. (2016). Pengaruh Corporate Governance, Profitabilitas, Dan Financial Leverage Terhadap Income Smoothing (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Masuk Dalam Jakarta Islamic Index). Jurnal Penelitian dan Pengembangan Akuntansi. Vol. 10. No. 2

Lay, Jenny Altany Lestari. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, dan Leverage terhadap Perataan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*

Mahardini, Nikke Yusnita. (2018) Menguji Dampak Net Profit Margin, Debt To Equity Ratio, Dan Return On Asset Pada Praktik Perataan Laba. Jurnal akuntansi. Vol. 5. No. 2

Mahmud M.Hanafi, & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan* (kelima). UPP STIM YKPN.

Nurani, Wanti. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Kepemilikan Publik Dan Bonus Plan Terhadap Income Smoothing. Jurnal Akuntansi. Vol. 3 No. 1

Pramana, M. sandra. (2016). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Leverage, Size, dan Sales Growth terhadap Return Saham yang dimediasi oleh Dividen. In *Diponegoro Journal of Management* (Vol. 5, Issue 3).

Pujianti, F. (2015). *Rahasia cepat menguasai laporan keuangan dengan akuntansi dasar*. Lembar Langit Indonesia.

Rakahenda, Rachmat & Mahardika, dewa putra khrisna. (2019). pengaruh profitabilitas, financial leverage, dan ukuran perusahaan terhadap perataan laba. *E-Proceeding of Management*, 6(2).

Rani, A A Istri dan Ida Bagus Putra Astika. 2019. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Nilai Saham, Financial Leverage, Profitabilitas Pada Tindakan Perataan Laba di Sektor Manufaktur. E-Jurnal Akuntansi. Vol. 27.1

Ramadhani, W., Nazar, M.R., & Mahardika, D. P. (2017). Pengaruh Debt to Equity Ratio, Dividend Payout Ratio, dan Net Profit Margin terhadap praktik perataan laba (Studi kasus pada perusahaan Sub Sektor Makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2011-2016. *E-Proceeding of Management*, Volume 4, Nomor 1.

Riyanto, B. (2013). *Dasar-Dasar Pembelajaran Perusahaan*. BPFE.

Sartono, Agus. 2010. "Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi". Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.

Sasmita, J., Norazah, & Suki, M. (2012). *Metodologi Penelitian*. UR Press



Pekanbaru.

Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta.

Sulistiyanto, H. S. (2014). *Manajemen Laba Teori dan Model Empiris Cetakan II*. Kompas Gramedia.

Suliyanto. (2011). *Ekonometrika Terapan: Teori dan Aplikasi Dengan SPSS Edisi I*. Andi Offset.

Sumarna, Alfonso Dian. (2017). Income Smoothing Dalam Industri Manufaktur. E-jurnal Riset ekonomi bidang manajemen dan Akuntansi. Vol. 1. No.1

Warfield, kieso weygandt. (2017). *Akuntansi Keuangan Menengah*. Salemba empat.

werner R. Murhadi. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat

<https://katadata.co.id/happyfajrian/finansial/5e9a495cb39ca/tps-food-sajikan-ulang-lapkeu-2017-rugi-membengkak-jadi-rp-5-triliun>

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabulasi Data

Perusahaan	Tahun	Y	X1	X2	X3	X4
Ceka	2015	1	7.17	56.93	28.03	3.06
Ceka	2016	0	17.51	37.73	27.99	6.07
Ceka	2017	1	7.71	35.16	27.96	2.52
Ceka	2018	0	7.93	16.45	27.79	2.55
Ceka	2019	0	15.47	18.79	27.96	6.90
DLTA	2015	1	18.50	18.17	27.67	12.21
DLTA	2016	1	21.25	15.48	27.81	32.84
DLTA	2017	0	20.87	14.63	27.92	35.99
DLTA	2018	0	22.19	15.71	28.05	37.86
DLTA	2019	0	22.29	14.90	27.99	38.42
ICBP	2015	0	11.01	38.30	30.91	9.21
ICBP	2016	0	12.56	35.99	30.99	10.56
ICBP	2017	1	11.21	35.72	31.08	9.95
ICBP	2018	1	13.56	33.93	31.17	12.13
ICBP	2019	1	13.85	31.10	31.29	12.67
INDF	2015	0	4.04	53.04	32.15	5.79
INDF	2016	1	6.41	46.53	32.04	7.90
INDF	2017	1	5.85	46.83	32.11	7.33
INDF	2018	1	5.14	48.29	32.20	6.76
INDF	2019	1	6.14	43.66	32.20	7.71
MLBI	2015	0	23.65	63.52	28.37	18.43
MLBI	2016	1	43.17	63.93	28.45	30.10
MLBI	2017	0	52.67	57.57	28.55	39.00
MLBI	2018	1	42.39	59.59	28.69	34.26
MLBI	2019	0	41.63	60.44	28.69	32.50
MYOR	2015	1	11.02	54.20	30.06	8.44
MYOR	2016	1	10.75	51.52	30.19	7.57
MYOR	2017	1	10.93	50.69	30.33	7.83
MYOR	2018	0	10.01	51.44	30.50	7.32
MYOR	2019	0	10.71	48.00	30.58	8.15
ROTI	2015	1	10.00	56.08	28.63	12.44
ROTI	2016	1	9.58	50.58	28.70	11.09
ROTI	2017	0	2.97	38.15	29.15	5.43
ROTI	2018	0	2.89	33.61	29.11	4.60
ROTI	2019	1	5.05	33.95	29.17	7.09
SKBM	2015	0	5.25	54.99	27.36	2.95





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKBM	2016	0	2.25	63.22	27.63	1.50
SKBM	2017	0	1.59	36.96	28.12	1.41
SKBM	2018	0	0.90	41.26	28.20	0.82
SKBM	2019	0	0.05	43.10	28.23	0.05
SKLT	2015	1	5.32	59.68	26.66	2.69
SKLT	2016	0	2.64	47.88	27.07	2.41
SKLT	2017	0	2.70	49.02	27.13	2.40
SKLT	2018	1	4.28	54.60	27.34	3.06
SKLT	2019	1	5.68	51.90	27.40	3.51
STTP	2015	1	9.67	47.45	28.28	7.30
STTP	2016	1	7.45	50.00	28.48	6.62
STTP	2017	1	9.22	40.88	28.48	7.65
STTP	2018	0	9.69	37.43	28.60	9.02
STTP	2019	0	16.75	25.46	28.69	13.74
ULTJ	2015	1	14.78	20.97	14.78	11.91
ULTJ	2016	0	16.74	17.69	16.74	15.15
ULTJ	2017	1	13.72	18.86	13.72	14.58
ULTJ	2018	1	12.63	14.06	12.63	12.82
ULTJ	2019	1	15.67	14.43	15.67	16.60



## Tabulasi Perhitungan Profitabilitas / X1 (ROA)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Total Aset	X1
1.	Ceka	2015	Rp106,549,446,980	Rp1,485,826,210,015	Rp7.17
		2016	Rp249,697,013,626	Rp1,425,964,152,418	Rp17.51
		2017	Rp107,420,886,839	Rp1,392,636,444,501	Rp7.71
		2018	Rp92,649,656,775	Rp1,168,956,042,706	Rp7.93
		2019	Rp215,459,200,242	Rp1,393,079,542,074	Rp15.47
2	DLTA	2015	Rp192,045,199,000	Rp1,038,321,916,000	Rp18.50
		2016	Rp254,509,268,000	Rp1,197,796,650,000	Rp21.25
		2017	Rp279,772,635,000	Rp1,340,842,765,000	Rp20.87
		2018	Rp338,129,985,000	Rp1,523,517,170,000	Rp22.19
		2019	Rp317,815,177,000	Rp1,425,983,722,000	Rp22.29
3	ICBP	2015	Rp2,923,148,000,000	Rp26,560,624,000,000	Rp11.01
		2016	Rp3,631,301,000,000	Rp28,901,948,000,000	Rp12.56
		2017	Rp3,543,173,000,000	Rp31,619,514,000,000	Rp11.21
		2018	Rp4,658,781,000,000	Rp34,367,153,000,000	Rp13.56
		2019	Rp5,360,029,000,000	Rp38,709,314,000,000	Rp13.85
4	INDF	2015	Rp3,709,501,000,000	Rp91,831,526,000,000	Rp4.04
		2016	Rp5,266,906,000,000	Rp82,174,515,000,000	Rp6.41
		2017	Rp5,145,063,000,000	Rp87,939,488,000,000	Rp5.85
		2018	Rp4,961,851,000,000	Rp96,537,796,000,000	Rp5.14
		2019	Rp5,902,729,000,000	Rp96,198,559,000,000	Rp6.14
5	MLBI	2015	Rp496,909,000,000	Rp2,100,853,000,000	Rp23.65
		2016	Rp982,129,000,000	Rp2,275,038,000,000	Rp43.17
		2017	Rp1,322,067,000,000	Rp2,510,078,000,000	Rp52.67
		2018	Rp1,224,807,000,000	Rp2,889,501,000,000	Rp42.39
		2019	Rp1,206,059,000,000	Rp2,896,950,000,000	Rp41.63
6	MYOR	2015	Rp1,250,233,128,560	Rp11,342,715,686,221	Rp11.02
		2016	Rp1,388,676,127,665	Rp12,922,421,859,142	Rp10.75
		2017	Rp1,630,953,830,893	Rp14,915,849,800,251	Rp10.93
		2018	Rp1,760,434,280,304	Rp17,591,706,426,634	Rp10.01
		2019	Rp2,039,404,206,764	Rp19,037,918,806,473	Rp10.71
7	ROTI	2015	Rp270,538,700,440	Rp2,706,323,637,034	Rp10.00



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		2016	Rp279,777,368,831	Rp2,919,640,858,718	Rp9.58
		2017	Rp135,364,021,139	Rp4,559,573,709,411	Rp2.97
		2018	Rp127,171,436,363	Rp4,393,810,380,883	Rp2.89
		2019	Rp236,518,557,420	Rp4,682,083,844,951	Rp5.05
8	SKBM	2015	Rp40,150,568,621	Rp764,484,248,710	Rp5.25
		2016	Rp22,545,456,050	Rp1,001,657,012,004	Rp2.25
		2017	Rp25,880,464,791	Rp1,623,027,475,045	Rp1.59
		2018	Rp15,954,632,472	Rp1,771,365,972,009	Rp0.90
		2019	Rp957,169,058	Rp1,820,383,352,811	Rp0.05
9	SKLT	2015	Rp20,066,791,849	Rp377,110,748,359	Rp5.32
		2016	Rp15,010,452,570	Rp568,239,939,951	Rp2.64
		2017	Rp16,381,537,620	Rp607,011,324,707	Rp2.70
		2018	Rp31,954,131,252	Rp747,293,725,435	Rp4.28
		2019	Rp44,943,627,900	Rp790,845,543,826	Rp5.68
10	STTP	2015	Rp185,705,201,171	Rp1,919,568,037,170	Rp9.67
		2016	Rp174,176,717,866	Rp2,337,207,195,055	Rp7.45
		2017	Rp216,024,079,834	Rp2,342,432,443,196	Rp9.22
		2018	Rp255,088,886,019	Rp2,631,189,810,030	Rp9.69
		2019	Rp482,590,522,840	Rp2,881,563,083,954	Rp16.75
11	ULTJ	2015	Rp523,100,215,029	Rp3,539,995,910,248	Rp14.78
		2016	Rp709,826,000,000	Rp4,239,200,000,000	Rp16.74
		2017	Rp711,681,000,000	Rp5,186,940,000,000	Rp13.72
		2018	Rp701,607,000,000	Rp5,555,871,000,000	Rp12.63
		2019	Rp1,035,865,000,000	Rp6,608,422,000,000	Rp15.67



## Tabulasi Perhitungan *Leverage* / X2 ( DAR )

No	Perusahaan	Tahun	Total Utang	Total Aset	X2
1.	Ceka	2015	Rp845,932,695,663	Rp1,485,826,210,015	56.93
		2016	Rp538,044,038,690	Rp1,425,964,152,418	37.73
		2017	Rp489,592,257,434	Rp1,392,636,444,501	35.16
		2018	Rp192,308,466,864	Rp1,168,956,042,706	16.45
		2019	Rp261,784,845,240	Rp1,393,079,542,074	18.79
2	DLTA	2015	Rp188,700,435,000	Rp1,038,321,916,000	18.17
		2016	Rp185,422,642,000	Rp1,197,796,650,000	15.48
		2017	Rp196,197,372,000	Rp1,340,842,765,000	14.63
		2018	Rp239,353,356,000	Rp1,523,517,170,000	15.71
		2019	Rp212,420,390,000	Rp1,425,983,722,000	14.90
3	ICBP	2015	Rp10,173,713,000,000	Rp26,560,624,000,000	38.30
		2016	Rp10,401,125,000,000	Rp28,901,948,000,000	35.99
		2017	Rp11,295,184,000,000	Rp31,619,514,000,000	35.72
		2018	Rp11,660,003,000,000	Rp34,367,153,000,000	33.93
		2019	Rp12,038,210,000,000	Rp38,709,314,000,000	31.10
4	INDF	2015	Rp48,709,933,000,000	Rp91,831,526,000,000	53.04
		2016	Rp38,233,092,000,000	Rp82,174,515,000,000	46.53
		2017	Rp41,182,764,000,000	Rp87,939,488,000,000	46.83
		2018	Rp46,620,996,000,000	Rp96,537,796,000,000	48.29
		2019	Rp41,996,071,000,000	Rp96,198,559,000,000	43.66
5	MLBI	2015	Rp1,334,373,000,000	Rp2,100,853,000,000	63.52
		2016	Rp1,454,398,000,000	Rp2,275,038,000,000	63.93
		2017	Rp1,445,173,000,000	Rp2,510,078,000,000	57.57
		2018	Rp1,721,965,000,000	Rp2,889,501,000,000	59.59
		2019	Rp1,750,943,000,000	Rp2,896,950,000,000	60.44
6	MYOR	2015	Rp6,148,255,759,034	Rp11,342,715,686,221	54.20
		2016	Rp6,657,165,872,077	Rp12,922,421,859,142	51.52
		2017	Rp7,561,503,434,179	Rp14,915,849,800,251	50.69
		2018	Rp9,049,161,944,940	Rp17,591,706,426,634	51.44
		2019	Rp9,137,978,611,155	Rp19,037,918,806,473	48.00
7	ROTI	2015	Rp1,517,788,685,162	Rp2,706,323,637,034	56.08

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		2016	Rp1,476,889,086,692	Rp2,919,640,858,718	50.58
		2017	Rp1,739,467,993,982	Rp4,559,573,709,411	38.15
1.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2018	Rp1,476,909,260,772	Rp4,393,810,380,883	33.61
	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	2019	Rp1,589,486,465,854	Rp4,682,083,844,951	33.95
8	SKBM	2015	Rp420,396,809,051	Rp764,484,248,710	54.99
		2016	Rp633,267,725,358	Rp1,001,657,012,004	63.22
		2017	Rp599,790,014,646	Rp1,623,027,475,045	36.96
		2018	Rp730,789,419,438	Rp1,771,365,972,009	41.26
		2019	Rp784,562,971,811	Rp1,820,383,352,811	43.10
9	SKLT	2015	Rp225,066,080,248	Rp377,110,748,359	59.68
		2016	Rp272,088,644,079	Rp568,239,939,951	47.88
		2017	Rp297,586,823,465	Rp607,011,324,707	49.02
		2018	Rp408,057,718,435	Rp747,293,725,435	54.60
		2019	Rp410,463,595,860	Rp790,845,543,826	51.90
10	STTP	2015	Rp910,758,598,913	Rp1,919,568,037,170	47.45
		2016	Rp1,168,695,057,385	Rp2,337,207,195,055	50.00
		2017	Rp957,660,374,836	Rp2,342,432,443,196	40.88
		2018	Rp984,801,863,078	Rp2,631,189,810,030	37.43
		2019	Rp733,556,075,974	Rp2,881,563,083,954	25.46
11	ULTJ	2015	Rp742,490,216,326	Rp3,539,995,910,248	20.97
		2016	Rp749,967,000,000	Rp4,239,200,000,000	17.69
		2017	Rp978,185,000,000	Rp5,186,940,000,000	18.86
		2018	Rp780,915,000,000	Rp5,555,871,000,000	14.06
		2019	Rp953,283,000,000	Rp6,608,422,000,000	14.43



## Tabulasi Perhitungan Ukuran Perusahaan / X3 ( Ln.total asset )

No	Perusahaan	Tahun	Total Aset	X3
1.	Ceka	2015	Rp1,485,826,210,015	Rp28.03
		2016	Rp1,425,964,152,418	Rp27.99
		2017	Rp1,392,636,444,501	Rp27.96
		2018	Rp1,168,956,042,706	Rp27.79
		2019	Rp1,393,079,542,074	Rp27.96
2	DLTA	2015	Rp1,038,321,916,000	Rp27.67
		2016	Rp1,197,796,650,000	Rp27.81
		2017	Rp1,340,842,765,000	Rp27.92
		2018	Rp1,523,517,170,000	Rp28.05
		2019	Rp1,425,983,722,000	Rp27.99
3	ICBP	2015	Rp26,560,624,000,000	Rp30.91
		2016	Rp28,901,948,000,000	Rp30.99
		2017	Rp31,619,514,000,000	Rp31.08
		2018	Rp34,367,153,000,000	Rp31.17
		2019	Rp38,709,314,000,000	Rp31.29
4	INDF	2015	Rp91,831,526,000,000	Rp32.15
		2016	Rp82,174,515,000,000	Rp32.04
		2017	Rp87,939,488,000,000	Rp32.11
		2018	Rp96,537,796,000,000	Rp32.20
		2019	Rp96,198,559,000,000	Rp32.20
5	MLBI	2015	Rp2,100,853,000,000	Rp28.37
		2016	Rp2,275,038,000,000	Rp28.45
		2017	Rp2,510,078,000,000	Rp28.55
		2018	Rp2,889,501,000,000	Rp28.69
		2019	Rp2,896,950,000,000	Rp28.69
6	MYOR	2015	Rp11,342,715,686,221	Rp30.06
		2016	Rp12,922,421,859,142	Rp30.19
		2017	Rp14,915,849,800,251	Rp30.33
		2018	Rp17,591,706,426,634	Rp30.50
		2019	Rp19,037,918,806,473	Rp30.58
7	ROTI	2015	Rp2,706,323,637,034	Rp28.63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2016	Rp2,919,640,858,718	Rp28.70
		2017	Rp4,559,573,709,411	Rp29.15
		2018	Rp4,393,810,380,883	Rp29.11
		2019	Rp4,682,083,844,951	Rp29.17
8	SKBM	2015	Rp764,484,248,710	Rp27.36
		2016	Rp1,001,657,012,004	Rp27.63
		2017	Rp1,623,027,475,045	Rp28.12
		2018	Rp1,771,365,972,009	Rp28.20
		2019	Rp1,820,383,352,811	Rp28.23
9	SKLT	2015	Rp377,110,748,359	Rp26.66
		2016	Rp568,239,939,951	Rp27.07
		2017	Rp607,011,324,707	Rp27.13
		2018	Rp747,293,725,435	Rp27.34
		2019	Rp790,845,543,826	Rp27.40
10	STTP	2015	Rp1,919,568,037,170	Rp28.28
		2016	Rp2,337,207,195,055	Rp28.48
		2017	Rp2,342,432,443,196	Rp28.48
		2018	Rp2,631,189,810,030	Rp28.60
		2019	Rp2,881,563,083,954	Rp28.69
11	ULTJ	2015	Rp3,539,995,910,248	Rp28.90
		2016	Rp4,239,200,000,000	Rp29.08
		2017	Rp5,186,940,000,000	Rp29.28
		2018	Rp5,555,871,000,000	Rp29.35
		2019	Rp6,608,422,000,000	Rp29.52

## Tabulasi Perhitungan NPM / X4

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

no	Perusahaan	Tahun	Laba Bersih	Penjualan	X4
1.	Ceka	2015	Rp106,549,446,980	Rp3,485,733,830,354	3.06
		2016	Rp249,697,013,626	Rp4,115,541,761,173	6.07
		2017	Rp107,420,886,839	Rp4,257,738,486,908	2.52
		2018	Rp92,649,656,775	Rp3,629,327,583,572	2.55
		2019	Rp215,459,200,242	Rp3,120,937,098,980	6.90
2	DLTA	2015	Rp192,045,199,000	Rp1,573,137,749,000	12.21
		2016	Rp254,509,268,000	Rp774,968,268,000	32.84
		2017	Rp279,772,635,000	Rp777,308,328,000	35.99
		2018	Rp338,129,985,000	Rp893,006,350,000	37.86
		2019	Rp317,815,177,000	Rp827,136,727,000	38.42
3	ICBP	2015	Rp2,923,148,000,000	Rp31,741,094,000,000	9.21
		2016	Rp3,631,301,000,000	Rp34,375,236,000,000	10.56
		2017	Rp3,543,173,000,000	Rp35,606,593,000,000	9.95
		2018	Rp4,658,781,000,000	Rp38,413,407,000,000	12.13
		2019	Rp5,360,029,000,000	Rp42,296,703,000,000	12.67
4	INDF	2015	Rp3,709,501,000,000	Rp64,061,947,000,000	5.79
		2016	Rp5,266,906,000,000	Rp66,659,484,000,000	7.90
		2017	Rp5,145,063,000,000	Rp70,186,618,000,000	7.33
		2018	Rp4,961,851,000,000	Rp73,394,728,000,000	6.76
		2019	Rp5,902,729,000,000	Rp76,592,955,000,000	7.71
5	MLBI	2015	Rp496,909,000,000	Rp2,696,318,000,000	18.43
		2016	Rp982,129,000,000	Rp3,263,311,000,000	30.10
		2017	Rp1,322,067,000,000	Rp3,389,736,000,000	39.00
		2018	Rp1,224,807,000,000	Rp3,574,801,000,000	34.26
		2019	Rp1,206,059,000,000	Rp3,711,405,000,000	32.50
6	MYOR	2015	Rp1,250,233,128,560	Rp14,818,730,635,847	8.44
		2016	Rp1,388,676,127,665	Rp18,349,959,898,358	7.57
		2017	Rp1,630,953,830,893	Rp20,816,673,946,473	7.83
		2018	Rp1,760,434,280,304	Rp24,060,802,395,725	7.32
		2019	Rp2,039,404,206,764	Rp25,026,739,472,547	8.15
7	ROTI	2015	Rp270,538,700,440	Rp2,174,501,712,899	12.44



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

		2016	Rp279,777,368,831	Rp2,521,920,968,213	11.09
		2017	Rp135,364,021,139	Rp2,491,100,179,560	5.43
		2018	Rp127,171,436,363	Rp2,766,545,866,684	4.60
		2019	Rp236,518,557,420	Rp3,337,022,314,624	7.09
8	SKBM	2015	Rp40,150,568,621	Rp1,362,245,580,664	2.95
		2016	Rp22,545,456,050	Rp1,501,115,928,446	1.50
		2017	Rp25,880,464,791	Rp1,841,487,199,828	1.41
		2018	Rp15,954,632,472	Rp1,953,910,957,160	0.82
		2019	Rp957,169,058	Rp2,104,704,872,583	0.05
9	SKLT	2015	Rp20,066,791,849	Rp745,107,731,208	2.69
		2016	Rp15,010,452,570	Rp622,043,024,088	2.41
		2017	Rp16,381,537,620	Rp683,203,485,939	2.40
		2018	Rp31,954,131,252	Rp1,045,029,834,378	3.06
		2019	Rp44,943,627,900	Rp1,281,116,255,236	3.51
10	STTP	2015	Rp185,705,201,171	Rp2,544,277,844,656	7.30
		2016	Rp174,176,717,866	Rp2,629,107,367,897	6.62
		2017	Rp216,024,079,834	Rp2,825,409,180,889	7.65
		2018	Rp255,088,886,019	Rp2,826,957,323,397	9.02
		2019	Rp482,590,522,840	Rp3,512,509,168,853	13.74
11	ULTJ	2015	Rp523,100,215,029	Rp4,393,932,684,171	11.91
		2016	Rp709,826,000,000	Rp4,685,988,000,000	15.15
		2017	Rp711,681,000,000	Rp4,879,559,000,000	14.58
		2018	Rp701,607,000,000	Rp5,472,882,000,000	12.82
		2019	Rp1,035,865,000,000	Rp6,241,419,000,000	16.60



## Tabulasi Perhitungan Perataan Laba / Y ( Index Excel )

1. Hal ini dilindungi Undang-Undang  
2. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
4. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2015					
NO	Kode	CV ΔI	CV ΔS	IE	KET
1	Ceka	3.365159	2.692408	1.25	Bukan Perata Laba
2	DLTA	-2.0199	-1.61993	1.25	Bukan Perata Laba
3	ICBP	0.430785	0.682838	0.63	Perata Laba
4	INDF	-1.42624	1.205322	-1.18	Perata Laba
5	MLBI	-0.24623	-0.45956	0.54	Perata Laba
6	MYOR	10.2212	0.758185	13.48	Bukan Perata Laba
7	ROTI	0.493752	0.170184	2.90	Bukan Perata Laba
8	SKBM	-5.77206	6.522197	-0.88	Perata Laba
9	SKLT	3.493732	0.402526	8.68	Bukan Perata Laba
10	STTP	0.991519	0.169363	5.85	Bukan Perata Laba
11	ULTJ	1.991078	0.031179	63.86	Bukan Perata Laba
2016					
NO	Kode	CV ΔI	CV ΔS	IE	KET
1	Ceka	0.557349	2.892004	0.19	Perata Laba
2	DLTA	-8.08649	-3.46088	2.34	Bukan Perata Laba
3	ICBP	0.166343	0.297449	0.56	Perata Laba
4	INDF	1.384304	0.982807	1.41	Bukan Perata Laba
5	MLBI	5.61584	4.421449	1.27	Bukan Perata Laba
6	MYOR	1.179652	0.97472	1.21	Bukan Perata Laba
7	ROTI	1.4269	0.11721	12.17	Bukan Perata Laba
8	SKBM	-0.57429	17.88627	-0.03	Perata Laba
9	SKLT	2.471145	-4.44813	-0.56	Perata Laba
10	STTP	2.215551	0.891075	2.49	Bukan Perata Laba
11	ULTJ	0.217827	0.340294	0.64	Perata Laba
2017					
NO	Kode	CV ΔI	CV ΔS	PL	KET
1	Ceka	201.3967	0.893241	225.47	Bukan Perata Laba
2	DLTA	0.830534	1.329142	0.62	Perata Laba
3	ICBP	1.995384	0.513216	3.89	Bukan Perata Laba
4	INDF	0.512209	0.214648	2.39	Bukan Perata Laba
5	MLBI	0.232807	0.898531	0.26	Perata Laba
6	MYOR	0.676438	0.250995	2.70	Bukan Perata Laba
7	ROTI	-1.40775	1.68956	-0.83	Perata Laba





2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

8	SKBM	-1.91881	0.594617	-3.23	Perata Laba
9	SKLT	-3.54374	-4.20866	0.84	Perata Laba
10	STTP	2.526494	0.560754	4.51	Bukan Perata Laba
11	ULTJ	1.501385	0.2868	5.23	Bukan Perata Laba
	2018				
<b>NO</b>	<b>Kode</b>	<b>CV ΔI</b>	<b>CV ΔS</b>	<b>IE</b>	<b>KET</b>
1	Ceka	-1.33767	-2.24141	0.60	Perata Laba
2	DLTA	0.855315	1.358141	0.63	Perata Laba
3	ICBP	1.60137	0.551743	2.90	Bukan Perata Laba
4	INDF	1.300862	0.066986	19.42	Bukan Perata Laba
5	MLBI	2.471054	0.266235	9.28	Bukan Perata Laba
6	MYOR	0.031376	0.192516	0.16	Perata Laba
7	ROTI	-1.67757	1.770573	-0.95	Perata Laba
8	SKBM	-3.66115	0.711948	-5.14	Perata Laba
9	SKLT	1.229612	1.005246	1.22	Bukan Perata Laba
10	STTP	0.042481	1.392082	0.03	Perata Laba
11	ULTJ	7.478592	0.718438	10.41	Bukan Perata Laba
	2019				
<b>NO</b>	<b>Kode</b>	<b>CV ΔI</b>	<b>CV ΔS</b>	<b>PL</b>	<b>KET</b>
1	Ceka	1.517167	-0.14931	-10.16	Perata Laba
2	DLTA	4.23082	5.153194	0.82	Perata Laba
3	ICBP	0.734933	0.227556	3.23	Bukan Perata Laba
4	INDF	0.980029	0.002182	449.21	Bukan Perata Laba
5	MLBI	-0.8932	0.213058	-4.19	Perata Laba
6	MYOR	0.060683	0.765273	0.08	Perata Laba
7	ROTI	1.070526	0.493233	2.17	Bukan Perata Laba
8	SKBM	-0.61752	0.206155	-3.00	Perata Laba
9	SKLT	0.415204	0.297406	1.40	Bukan Perata Laba
10	STTP	0.970957	1.407841	0.69	Perata Laba
11	ULTJ	1.349283	0.18195	7.42	Bukan Perata Laba



## Tabulasi Perataan Laba (Y)

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Perusahaan	Tahun	IE	Ket	Y
Ceka	2015	1.25	Bukan Perata Laba	1
Ceka	2016	0.19	Perata Laba	0
Ceka	2017	225.47	Bukan Perata Laba	1
Ceka	2018	0.60	Perata Laba	0
Ceka	2019	-10.16	Perata Laba	0
DLTA	2015	1.25	Bukan Perata Laba	1
DLTA	2016	2.34	Bukan Perata Laba	1
DLTA	2017	0.62	Perata Laba	0
DLTA	2018	0.63	Perata Laba	0
DLTA	2019	0.82	Perata Laba	0
ICBP	2015	0.63	Perata Laba	0
ICBP	2016	0.56	Perata Laba	0
ICBP	2017	3.89	Bukan Perata Laba	1
ICBP	2018	2.90	Bukan Perata Laba	1
ICBP	2019	3.23	Bukan Perata Laba	1
INDF	2015	-1.18	Perata Laba	0
INDF	2016	1.41	Bukan Perata Laba	1
INDF	2017	2.39	Bukan Perata Laba	1
INDF	2018	19.42	Bukan Perata Laba	1
INDF	2019	449.21	Bukan Perata Laba	1
MLBI	2015	0.54	Perata Laba	0
MLBI	2016	1.27	Bukan Perata Laba	1
MLBI	2017	0.26	Perata Laba	0
MLBI	2018	9.28	Bukan Perata Laba	1
MLBI	2019	-4.19	Perata Laba	0
MYOR	2015	13.48	Bukan Perata Laba	1
MYOR	2016	1.21	Bukan Perata Laba	1
MYOR	2017	2.70	Bukan Perata Laba	1
MYOR	2018	0.16	Perata Laba	0
MYOR	2019	0.08	Perata Laba	0
ROTI	2015	2.90	Bukan Perata Laba	1
ROTI	2016	12.17	Bukan Perata Laba	1
ROTI	2017	-0.83	Perata Laba	0
ROTI	2018	-0.95	Perata Laba	0
ROTI	2019	2.17	Bukan Perata Laba	1
SKBM	2015	-0.88	Perata Laba	0



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

SKBM	2016	-0.03	Perata Laba	0
SKBM	2017	-3.23	Perata Laba	0
SKBM	2018	-5.14	Perata Laba	0
SKBM	2019	-3.00	Perata Laba	0
SKLT	2015	8.68	Bukan Perata Laba	1
SKLT	2016	-0.56	Perata Laba	0
SKLT	2017	0.84	Perata Laba	0
SKLT	2018	1.22	Bukan Perata Laba	1
SKLT	2019	1.40	Bukan Perata Laba	1
STTP	2015	5.85	Bukan Perata Laba	1
STTP	2016	2.49	Bukan Perata Laba	1
STTP	2017	4.51	Bukan Perata Laba	1
STTP	2018	0.03	Perata Laba	0
STTP	2019	0.69	Perata Laba	0
ULTJ	2015	63.86	Bukan Perata Laba	1
ULTJ	2016	0.64	Perata Laba	0
ULTJ	2017	5.23	Bukan Perata Laba	1
ULTJ	2018	10.41	Bukan Perata Laba	1
ULTJ	2019	7.42	Bukan Perata Laba	1

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Y	55	0	1	.53	.504
X1	55	.05	52.67	12.6375	10.93163
X2	55	14.06	63.93	40.3718	15.37004
X3	55	26.66	32.20	29.0596	1.48885
X4	55	.05	39.00	11.6158	10.68464
Valid N (listwise)	55				

### Y

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Perataan Laba	26	47.3	47.3	47.3
Bukan Perataan Laba	29	52.7	52.7	100.0
Total	55	100.0	100.0	

### Correlation Matrix

	Constant	X1	X2	X3	X4
Constant	1.000	-.511	-.691	-.954	.196
X1	-.511	1.000	.512	.361	-.738
X2	-.691	.512	1.000	.470	-.235
X3	-.954	.361	.470	1.000	-.145
X4	.196	-.738	-.235	-.145	1.000

### Hosmer and Lemeshow Test

Step	Chi-square	df	Sig.
1	6.960	7	.433

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang memperbanyak atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Iteration History<sup>a,b,c</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0		
1	76.082	.109
2	76.082	.109

- a. Constant is included in the model.
- b. Initial -2 Log Likelihood: 76,082
- c. Estimation terminated at iteration number 2 because parameter estimates changed by less than ,001.

Iteration History<sup>a,b,c,d</sup>

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients				
		Constant	X1	X2	X3	X4
1	54.981	-7.770	.096	.047	.195	-.046
2	49.360	-13.758	.195	.085	.331	-.079
3	48.428	-17.314	.256	.106	.413	-.096
Step 1						
4	48.395	-18.084	.271	.110	.431	-.100
5	48.395	-18.115	.272	.110	.432	-.100
6	48.395	-18.115	.272	.110	.432	-.100

- a. Method: Enter
- b. Constant is included in the model.
- c. Initial -2 Log Likelihood: 76,082
- d. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variables in the Equation

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup> X1	.272	.103	6.960	1	.008	1.313	1.072	1.606
X2	.110	.034	10.290	1	.001	1.116	1.044	1.194
X3	.432	.150	8.314	1	.004	1.540	1.148	2.066
X4	-.100	.059	2.926	1	.087	.905	.806	1.015
Constant	-18.115	5.414	11.196	1	.001	.000		

a. Variable(s) entered on step 1: X1, X2, X3, X4.

Omnibus Tests of Model Coefficients

		Chi-square	df	Sig.
Step 1	Step	27.687	4	.000
	Block	27.687	4	.000
	Model	27.687	4	.000

Model Summary

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	48.395 <sup>a</sup>	.396	.528

a. Estimation terminated at iteration number 6 because parameter estimates changed by less than ,001.



IDX

Indonesia Stock Exchange

WFE WORLD FEDERATION OF EXCHANGES

UIN SUSKA RIAU



## FORMULIR KETERANGAN

Nomor Form-Riset-00166/BEI.PSR/03-2021

Tanggal 26 Maret 2021

Kepada : Dr. Drs. H. Muh. Said MH., M.Ag., MM  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
UIN Suska Riau

Alamat : Jl. H.R Soebrantas No 155 KM. 15 Tuahmadani, Panam Pekanbaru

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Amelia Putri  
NIM : 11773201527  
Jurusan : Akuntansi

Telah menggunakan data data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul **Pengaruh Profitabilitas, Financial Leverage, Ukuran Perusahaan dan Net Profit Margin Terhadap Perataan Laba (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2015-2019)**

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

  
Emon Sulaeman

Kepala Kantor Perwakilan Riau

## RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap penulis yaitu Amelia Putri lahir di Koto dalam Barat, Sumatra Barat. Pada tanggal 22 Mei 1998, merupakan anak ketiga dari empat bersaudara dari pasangan bapak Sudirman dan Ibu Teti Helida. Penulis bertempat tinggal di Jl. Manyar Sakti No 45 RT 01/ RW 03 kelurahan simpang baru Kecamatan Tampan Kota Pekanbaru.

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 016 Tampan Pekanbaru, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 8 Pekanbaru. Penulis melanjutkan pendidikannya di SMA Negeri 12 Pekanbaru. Setelah tamat SMA penulis melanjutkan pendidikannya pada tahun 2017 di jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SBMPTN. Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada tahun 2017 sampai 2019 penulis mengikuti organisasi sebagai anggota BEM Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial. Pada bulan Januari-februari 2020 penulis mengikuti program Praktek Kerja Lapangan di Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN) Pekanbaru. Selain itu pada bulan Juli-agustus 2020 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata di daerah asal masing-masing. Pada tanggal 27 April 2021 penulis diujikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak) dengan judul skripsi “PENGARUH PROFITABILITAS, *FINANCIAL LEVERAGE*, UKURAN PERUSAHAAN DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP PERATAAN LABA (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI tahun 2015-2019)